

## Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19

Nurhafizah<sup>1</sup>, Hasan Syahrizal<sup>2</sup>,

STAIN Bengkalis Riau<sup>1</sup>, STAI Auliaurasyiddin Tembilahan<sup>2</sup>,

Email Korespondensi: [nurhafizahjdb@gmail.com](mailto:nurhafizahjdb@gmail.com)

---

Article received: 3 Januari 2023, Review process: 10 Januari 2023,  
Article Accepted: 20 Januari 2023, Article published: 30 Januari 2023

---

### ABSTRACT

*Learning management during the Covid-19 pandemic is very important so that the learning process goes well. This study aims to analyze and describe the management of early childhood learning during the Covid-19 pandemic. The research method uses a descriptive qualitative approach, the subject in this study is the school principal. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation, data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the implementation of learning management during the Covid-19 period has gone quite well. schools carry out online learning with parents taking assignments at school for children to do at home. The inhibiting factors in carrying out learning during the Covid - 19 period were the absence of children, not all parents had quotas to take part in online learning, the lack of parental response in taking and returning children's work or learning media that had been provided, the lack of enthusiasm of parents to invite children to participate home learning.*

**Keywords:** Children, Covid-19, Learning management.

### ABSTRAK

Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sangat penting agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan manajemen pembelajaran pada masa Covid-19 sudah berjalan dengan cukup baik. sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring dengan orangtua mengambil tugas di sekolah untuk dikerjakan anak dirumah. Faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran pada masa covid - 19 yakni tidak adanya kehadiran anak, tidak semua orangtua memiliki kuota untuk mengikuti pembelajaran daring, kurangnya respon orangtua dalam mengambil dan mengembalikan hasil karya anak atau media pembelajaran yang telah diberikan, kurangnya semangat orangtua untuk mengajak anak mengikuti pembelajaran dirumah.

**Kata Kunci:** Anak, Covid-19, Manajemen pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah lembaga pendidikan bagi anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun (Dwi, 2018). Usia ini adalah usia emas (*golden age*) (Tabita & Maria, 2012). Yang mana perkembangan otak anak 50% terjadi di masa ini (Muhammad, 2012). dan tidak akan terjadi lagi diusia selanjutnya, untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan dimulai dari PAUD. Oleh karena itu, manajemen PAUD diperlukan, terutama dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini, sehingga bisa mengembangkan potensinya secara optimal (Novan, 2017).

Manajemen PAUD menjadi sangat penting diperhatikan ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovatif dan proaktif lulusannya berbeda secara signifikan dengan yang tidak melalui pendidikan anak usia dini. Untuk itu perlu dipersiapkan sumber daya manusia berkualitas melalui pendidikan berkualitas sejak usia dini, serta membenahi dan meningkatkan manajemen PAUD, secara khusus terkait dengan manajemen pembelajaran PAUD meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang artinya mengatur, secara etimologi manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan (Melayu, 2010). Manajemen merupakan suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan-kegiatan agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melibatkan orang lain (Hapidin, 2012). Manajemen PAUD pada proses belajar mengajar disekolah disebut dengan manajemen pembelajaran yang mengatur proses pembelajar disekolah, Belajar merupakan kerja manusia yang paling besar karena melibatkan semua potensi internal (fisik, otak, dan hati) dan eksternal manusia (lingkungan) agar benar-benar dapat menjadi manusia yang seutuhnya, baik sebagai makhluk yang harus beribadah kepada Allah SWT, maupun sebagai khalifah di muka bumi (Martiyono, 2012). Belajar juga dapat dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman (Triwiyanto, 2015).

Manajemen pembelajaran meliputi aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan hasil pembelajaran. Perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Dirman & Juarsih, 2014). sedangkan pelaksanaan tidak dapat dilepaskan dari fungsi manajer sebagai pemimpin (Fatimah & Rohmah, 2016). Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat (Ridho, 2015). Berikutnya pengawasan pembelajaran atau kontrol sangat diperlukan agar sebuah rencana dapat terealisasi dengan baik, Dengan pengawasan diharapkan sebuah perencanaan dapat terealisasi lebih optimal (Suyadi, 2011). Dan evaluasi merupakan penentuan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan patokan untuk kesimpulan melalui kegiatan yang direncanakan (Amirono & Daryanto, 2016).

Terakhir pelaporan memberikan penjelasan kepada orang tua dan pihak lain yang memerlukan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan serta hasil yang dicapai oleh anak (Mulyasa, 2012).

Pada 31 desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di wuhan, china (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan covid-19 (*corona virus desese 2019*). virus corona juga telah mewabah di indonesia sejak awal maret hingga saat ini. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed, 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini pada umumnya dilaksanakan di sekolah, anak-anak dapat bertemu secara langsung dengan guru dan berinteraksi dengan teman-temannya, guru memberikan rangsangan langsung kepada peserta didik, guru melihat langsung tumbuh kembang anak tetapi munculnya wabah covid-19 telah mengubah pola pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh, komunikasi guru dengan peserta didik hanya melalui media online. Manajemen pembelajaran yang disusun guru saat pandemi covid-19 tentu berbeda dengan manajemen pembelajaran saat kondisi normal sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah mini riset yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran pada masa covid - 19. melihat permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul manajemen pembelajaran anak usia dini pada masa covid - 19 di kb aisyiyah bengkalis dengan tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran anak usia dini pada masa covid - 19 di KB Aisyiyah Bengkalis dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses manajemen pembelajaran pada masa covid - 19 di KB Aisyiyah Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang mencoba untuk memahami pada suatu gejala dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiono, 2010). Penelitian dilakukan di di Kelompok Belajar Aisyiyah Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian ini Kepala Sekolah KB Aisyiyah Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Margono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2014). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data ini, penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrument wawancara yang membahas tentang bagaimana manajemen pembelajaran anak usia dini dan juga apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa covid - 19 di KB Aisyiyah Bengkalis dan dilengkapi dengan foto dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Berikut hasil Wawancara kepada kepala sekolah KB Aisyiyah Bengkalis:

Apa saja perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru dalam menghadapi pandemic covid-19 di KB Aisyiyah Bengkalis

“Yang pertama kami menyiapkan perencanaan pembelajaran RPPH untuk orang tua, yang kemudian dari RPPH yang dah dibuat oleh guru kemudian dibagikan / diberikan kepada orang tua, sehingga bisa diaplikasikan oleh anak dan orang tua di rumah sehingga bisa menjadi kegiatan pembelajaran bersama orang tua di rumah, trus juga kami membuat media pembelajaran yang bisa diambil oleh orang tua wali murid disekolah untuk kegiatan anak di rumah.”

Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemic covid-19 di KB Aisyiyah Bengkalis

“Untuk pembelajaran luring kami dari pihak sekolah hanya bisa menunggu arahan dari pemerintah apakah sekolah boleh dibuka atau tidak namun pemerintah hanya memperbolehkan anak usia 5 - 6 tahun saja (Anak TK) yang boleh melaksanakan pembelajaran secara luring. Maka dari itu, kami pihak sekolah untuk saat ini hanya bisa menjalankan sekolah secara daring saja kepada anak, untuk pembelajaran daring, kadang orang tua mengambil media atau pembelajaran anak disekolah dan kadang - kadang guru juga mengeshare pembelajaran melalui group kelas. Namun akhir-akhir ini orang tua tidak mau lagi mengambil pembelajaran dari sekolah karena sudah mulai bosannya orangtua menghadapi situasi pandemic yang tidak kunjung hilang. Kami guru-guru juga tidak bisa memaksakan ortu untuk mengambil atau mengerjakan pembelajaran yang telah diberikan / di share tadi. Sehingga saat ini pembelajaran seperti mati suri di setiap PAUD.”

Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik selama covid-19 di KB Aisyiyah Bengkalis

“Sistem penilaian yang dilakukan guru disekolah ini petamo melihat hasil - hasil karya anak dan kegiatan yang dilakukan bersama orang tua di rumah, hasil karya tersebut dikembalikan atau di share lagi kepada guru dari situlah guru bisa melihat perkembangan dan bisa menilai aspek perkembangan anak, baik aspek agama moral, emosional, motorik, bahasa, kognitif, dan seni nya. Misalnya anak menyapu, mau mengikuti gerakan sholat, membaca doa, membaca ayat pendek, mau melompat, mau

mewarnai, mau berhitung, membuat bangunan dari puzzle dan masih banyak lagi.”

Apakah pelaporan hasil pembelajaran peserta didik di KB Aisyiyah selama pandemic covid-19 mengalami kendala?

“Ya, sangat mengalami kendala karena hasil karya yang dibuat tidak langsung dilihat oleh guru proses nya, guru hanya bisa melihat hasilnya saja.”

Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran di KB Aisyiyah selama pandemic covid-19?

“Banyak sekali ya perubahan - perubahan yang dirasakan kami sebagai pihak pendidik beserta anak, contohnya seperti tidak adanya kehadiran anak langsung, kurangnya respon orang tua dalam mengambil dan mengembalikan hasil karya anak / media pembelajaran yang telah diberikan, kurang adanya antusiasnya orang tua tentang kegiatan aud, paket internet yang menghambat proses pembelajaran daring.”

#### **1. Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Covid - 19 Di KB Aisyiyah Bengkalis**

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran anak usia dini pada masa covid - 19 di KB Aisyiyah Bengkalis sudah di jalankan dengan cukup baik serta memenuhi standar protokol kesehatan covid - 19. Namun, sayangnya pemerintah belum mengizinkan sekolah pada jenjang KB menjalankan pembelajaran secara luring atau tatap muka, Pemerintah Kabupaten Bengkalis baru mengizinkan sekolah jenjang TK, SD, SMP dan lainnya untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Walaubagaimanapun pihak sekolah tetap berupaya mempersiapkan pembelajaran secara maksimal mulai dari perencanaan sampai pada pelayanan dengan baik sehingga anak - anak tetap bisa belajar meski dalam kondisi wabah yang terus meningkat dengan cara daring (online), memang gaya belajar pandemi sangat jauh berbeda dengan kondisi normal sebelumnya. Meskipun berbagai perencanaan sudah dipersiapkan dengan matang, namun masih saja ada beberapa kendala yang di alami oleh pihak guru maupun orangtua.

#### **2. Faktor - Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Selama Covid - 19 Di KB Aisyiyah Bengkalis**

Berdasarkan wawancara dapat penulis simpulkan bahwasanya ada beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran selama covid - 19 di KB Aisyiyah Bengkalis, antara lain sebagai yakni' tidak adanya kehadiran anak secara langsung membuat pembelajaran yang di lakukan dirasa kurang maksimal, tidak semua orangtua memiliki kuota yang cukup memadai untuk mengikuti pembelajaran daring, kurangnya respon orang tua dalam mengambil dan mengembalikan hasil karya anak atau media pembelajaran yang telah diberikan, kurangnya semangat/motivasi dari orangtua untuk mengajak anak mengikuti pembelajaran yang sudah diberikan dirumah. Guru

kesulitan dalam memberikan penilaian pada anak karena guru hanya melihat hasil karya anak tanpa mengetahui bagaimana proses pembuatannya dan tidak bisa melihat secara langsung bagaimana tumbuh kembang anak setiap harinya.

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran pada masa Covid - 19 di KB Aisyiyah sudah berjalan dengan cukup baik dilihat dari segi perencanaan dan persiapannya. Namun, dikarenakan tidak adanya arahan dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara luring (tatap muka) maka pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (online) atau orangtua bisa mengambil tugas dari sekolah untuk dikerjakan anak dirumah. Adapun faktor - faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran pada masa covid - 19 di KB Aisyiyah, antara lain tidak adanya kehadiran anak secara langsung membuat pembelajaran yang di lakukan dirasa kurang maksimal, tidak semua orangtua memiliki kuota yang cukup memadai untuk mengikuti pembelajaran daring, kurangnya respon orang tua dalam mengambil dan mengembalikan hasil karya anak atau media pembelajaran yang telah diberikan, urangnya semangat / motivasi dari orangtua untuk mengajak anak mengikuti pembelajaran yang sudah diberikan dirumah, guru kesulitan dalam memberikan penilaian pada anak karena guru hanya melihat hasil karya anak tanpa mengetahui bagaimana proses pembuatannya serta tidak bisa melihat secara langsung bagaimana tumbuh kembang anak di setiap harinya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada KB Aisyiyah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset ini, ucapan terimakasih peneliti juga kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan riset ini dan ucapan terimakasih peneliti kepada Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam yang telah menerbitkan hasil riset peneliti, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang banyak yang membutuhkan informasi terkait tema penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *Mededpublish*, 1(5), 45.
- Amirono, & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Dirman, & Juarsih. (2014). *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. PT.Rineka Cipta.
- Dwi, M. (2018). Peran Orangtua dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini (4-6 tahun) di rumah (studi kasus) pada RT.05/07 Kelurahan Geger Kalong Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 23.
- Fatimah, & Rohmah. (2016). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 247.
- Gunawan, Suranti, & Fathoroni. (2020). Variations of Models And Learning

- Platforms For Prospective Teachers During The Covid-19 Pandemic Perid.  
*Jurnal Of Teacher Education*, 1(2), 61.
- Hapidin. (2012). *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. UT.
- Lee. (2020). Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19) Why Global Control is Challenging. *Jurnal Public Healt*, 2(2), 22.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Margono, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Melayu, H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Haji Masagung.
- Muhammad, F. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik & Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Novan, A. W. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Gava Media.
- Ridho. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Cerdas Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 1(1), 59.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD; TPA-KB-TK/RA*. Pustaka Pelajar.
- Tabita, H., & Maria, A. Y. (2012). Peran Orangtua dalam Kegiatan Bermain dalam perkembangan Kognitif Anak Pra Sekolah (5-6 Tahun). *Jurnal Stikes*, 5(2), 122.
- Triwiyanto. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.